

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan sangat penting dilakukan bagi setiap orang. Salah satu fasilitas kesehatan yang sangat penting adalah rumah sakit. Dalam UU No 44 Tahun 2009 dijelaskan bahwa rumah sakit memiliki peran dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna pada pelayanan rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat (Pemerintah RI, 2009). Rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang baik harus melaksanakan kegiatan rekam medis. Rekam medis sendiri berisi identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Salah satu bagian yang dilakukan dalam pengelolaan rekam medis adalah *filing*. *Filing* memiliki arti yaitu suatu bagian dari unit rekam medis yang telah diakreditasi oleh Departemen Kesehatan dan memiliki fungsi mengatur dan menyimpan rekam medis sesuai dengan tata cara penataan sehingga proses pengambilan rekam medis berjalan dengan cepat dan tepat (Farlinda et al., 2019). Permasalahan yang sering muncul pada unit *filing* yaitu ketidaktepatan penyimpanan berkas rekam medis sehingga proses penyediaan berkas rekam medis terlambat dan pelayanan pasien pada fasyankes menjadi terganggu.

Ketidaktepatan penyimpanan berkas rekam medis akan menimbulkan *missfile*, yaitu berkas rekam medis yang hilang atau ketika penyimpanan

terjadi salah letak pada rak *filing*. Saat berkas rekam medis dilakukan pencarian akan tetapi pada rak penyimpanan tidak ditemukan atau tidak ada maka rekam medis dapat dikatakan salah letak atau hilang. Hal tersebut dapat terjadi karena berkas rekam medis tidak tercatat pada buku ekspedisi dan tidak adanya alat seperti *tracer* sehingga berkas rekam medis salah letak atau hilang (Wati & Nuraini, 2019).

*Missfile* sering terjadi pada proses pengambilan berkas rekam medis, berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Jepisah & Yahya, 2022) angka kejadian *missfile* yang ditemukan selama 4 hari di RSAU dr. Sukirman Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru sebanyak 5 kejadian dari total kunjungan rawat jalan sebanyak 47. Hal ini disebabkan karena adanya salah letak dalam penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis, belum adanya penggunaan kode warna dan *tracer*, dan masih kurangnya jumlah rak rekam medis. Sedangkan penelitian terdahulu oleh (Wati & Nuraini, 2019) pada bulan Desember ditemukan 16 berkas rekam medis yang hilang dari 50 berkas dengan persentase 32%, bulan Januari berkas rekam medis yang hilang sebanyak 13 berkas dari 50 berkas dengan persentase 26%, bulan Februari berkas rekam medis yang hilang sebanyak 14 berkas dari 50 berkas dengan persentase 28% dan bulan Maret berkas rekam medis yang hilang sebanyak 10 berkas dari 50 berkas dengan persentase 20%.

Salah satu rumah sakit di Kota Probolinggo yang masih ada kejadian *missfile* adalah Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) RSUD Dokter Mohamad Saleh. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung selama

Praktik Kerja Lapangan 2 pada tanggal 24 Oktober 2022 sampai 03 Desember 2022 di ruang *filing* rawat jalan UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo, masih sering terjadi kejadian *missfile*. Berkas rekam medis yang tidak ditemukan setiap harinya berkisar 3 sampai 5 dokumen dengan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 200 hingga 300 pasien. Sistem penyimpanan berkas rekam medis di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi dengan letak berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap yang terpisah. Sistem penyimpanan tersebut digunakan karena luas ruangan yang tidak memadai atau kurang luas. Selanjutnya untuk sistem penjajaran di ruang *filing* rawat jalan menggunakan *Terminal Digit Filing System* (TDF). Penggunaan sistem penjajaran tersebut dilakukan agar ketika proses pengambilan berkas rekam medis berjalan dengan cepat.

Rekam medis memiliki peran penting dalam menciptakan informasi kesehatan yang berkesinambungan. Kejadian *missfile* yang ditemukan seringkali membuat petugas menyerahkan rekam medis baru untuk pasien lama sehingga berpengaruh pada lamanya pelayanan pasien dan pengadaan nomor berkas rekam medis. Kejadian tersebut juga dapat memperlambat pelayanan yang diberikan dokter terhadap pasien karena kurangnya informasi tentang riwayat penyakit sebelumnya. Informasi pasien dalam rekam medis dapat terlaksana dengan baik apabila tugas di bagian *filing* berjalan dengan baik pula.

Pengelolaan rekam medis yang baik dapat dilihat dari pelayanan rekam medis yang cepat, tepat dan akurat. *Missfile* dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dalam sarana dan prasarana yaitu rak, *tracer* dan buku ekspedisi. Proses pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis sangat berkaitan dengan ada tidaknya buku ekspedisi dan *tracer*. Tidak adanya *tracer* dan buku ekspedisi menyebabkan petugas kesulitan mengembalikan rekam medis yang dipinjam. Hal tersebut akan berpengaruh pada meningkatnya kejadian *missfile* (Esraida, 2018). Selain itu, jumlah rak pada ruang *filig* juga menjadi faktor penting dalam menghindari kejadian *missfile*. Rak *filig* yang tidak memadai akan membuat rekam medis menumpuk atau tidak tersimpan di rak penyimpanan sehingga petugas kesulitan dalam mengambil rekam medis (Wati & Nuraini, 2019). Oleh karena itu, kejadian *missfile* dapat diketahui melalui unsur manajemen yaitu 5M (*man, material, metohds, machine, dan money*).

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo dengan judul “Gambaran Penyebab Kejadian *Missfile* Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyebab kejadian *missfile*

berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur *Man*.
2. Menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur *Material*.
3. Menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur *Methods*.
4. Menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur *Machine*.
5. Menggambarkan faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur *Money*.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor penyebab terjadinya kejadian *missfile* berkas

rekam medis rawat jalan di rumah sakit dan memberikan kontribusi pemahaman terhadap peneliti selanjutnya terkait dengan permasalahan di sistem penyimpanan berkas rekam medis.

## **1.4.2 Aspek Praktis**

### **1.4.2.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang terjadi pada sistem penyimpanan serta digunakan sebagai pelaksanaan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

### **1.4.2.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait dengan kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan yang terjadi di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

### **1.4.2.3 Manfaat Bagi Prodi D3 RMIK Poltekkes Kemenkes Malang**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terkait dengan sistem penyimpanan rekam medis.

## **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan sebagai batasan pada sebuah ruang lingkup dari pembahasan penelitian dan diharapkan tidak terjadi pelebaran pokok masalah penelitian sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian untuk unsur *man* dalam penelitian ini adalah pelaksana kegiatan *filing* rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.
2. Variabel penelitian untuk unsur *money* dalam penelitian yaitu dana atau anggaran yang digunakan sebagai penyelenggaraan sarana dan prasarana rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.